

**Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat
Kesejahteraan di Pulau Jawa**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGIAN SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**FATHYA FIKRI IZZUDDIN
NIM : 13810168**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat
Kesejahteraan di Pulau Jawa**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGIAN SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

FATHYA FIKRI IZZUDDIN

NIM : 13810168

PEMBIMBING :

MUH.RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-982/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas akhir dengan judul:

Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Pulau Jawa

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fathyah Fikri Izzuddin
NIM : 13810168
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

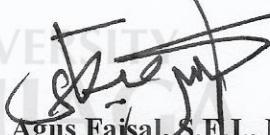
Ketua Sidang


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I


Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP.19900817 201503 1 008

Yogyakarta, 7 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathya Fikri Izzuddin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Fathya Fikri Izzuddin

NIM : 13810168

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Pulau Jawa”**

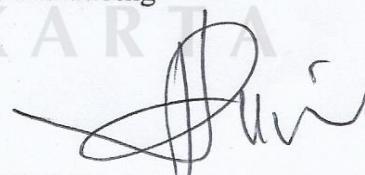
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari’ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Pembimbing



Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathyah Fikri Izzuddin
NIM : 13810168
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Pulau Jawa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Penyusun,



Fathyah Fikri Izzuddin
NIM . 13810168

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathyah Fikri Izzuddin
NIM : 13810168
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free night*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantum saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta,

Pada Tanggal: 5 Februari 2018

Yang menyatakan

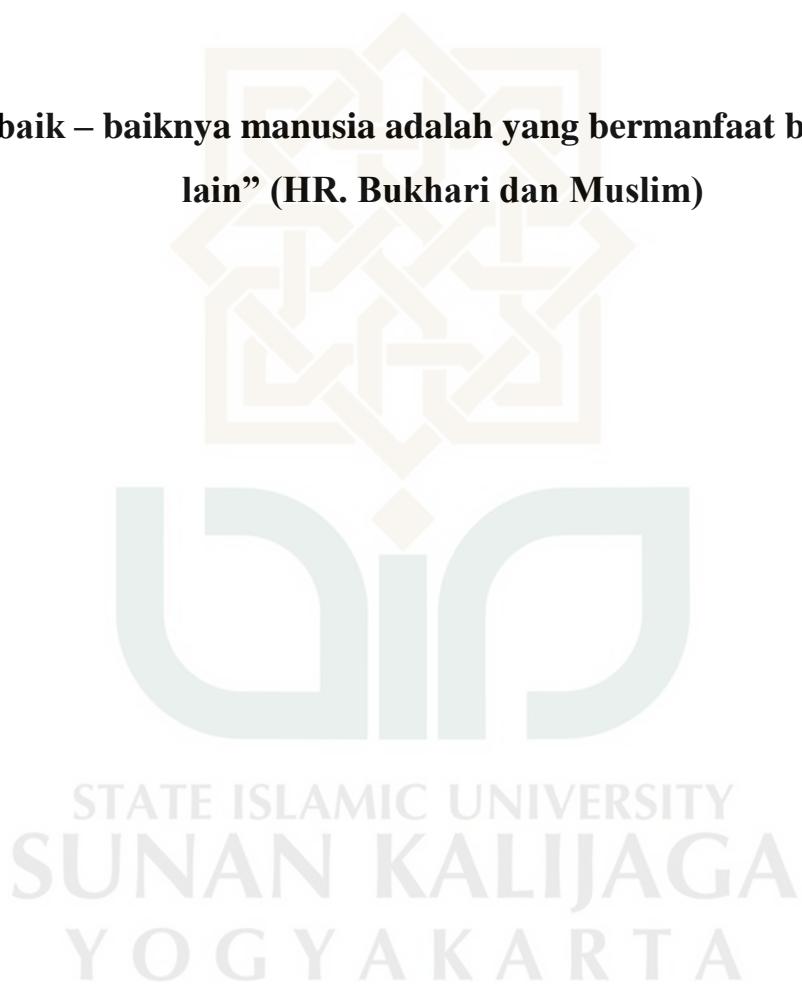


Fathyah Fikri Izzuddin
NIM . 13810168

HALAMAN MOTTO

خیر الناس أنفعهم للناس

“ Sebaik – baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” (HR. Bukhari dan Muslim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga saya, ayahanda Agus Soelistyo
Dunda dan Ibunda Arma Gayariana tercinta, adik-adik ku tersayang
(alm).Muhammad Ihsan, Fathya Dina Adila, Fathudin Akmal serta seluruh
orang yang telah mendukung semua usaha saya, dan semua teman – teman saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ه	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
ه	Hā	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة عَدَّة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti pleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— ُ —	Fathah	Ditulis	A
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	Dammah	Ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
بَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	ā
2. Fathah + yā' mati تَسْتَيْ	Ditulis	ā
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ī
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	Ditulis	ū

	Ditulis	<i>furūd</i>
--	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بِينَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قُول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>u'idat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafadz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

AsyhaduAlla illahaillallah Wahdahulasyarikalla

Waasyhaduanna Muhammadan Abduhu Warusuluhu lanabbiyaba'da

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahi Robbil Alamiin*, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, setelah melalui beberapa proses yang cukup panjang. Sholawat serta salam tidak lupa penyusun haturkan kepada *khotmul anbiya' wal mursalin* Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sebagai Uswathun Hassanah.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penyusun tempuh di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyelesaiannya penyusun menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat pengorbanan, do'a, motivasi, serta dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Agus Soelistyo Dunda dan Ibunda Arma Gayariana serta adik – adik tercinta (alm).Muhammad Ihsan, Fathyia Dina Adila, Fathudin Akmal yang selalu memberikan doa serta motivasi bagi penyusun
2. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA.Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Muh.Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Ibu Sunarsih, SE, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing.
7. Seluruh dosen, pegawai dan Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahanda Agus Soelistyo Dunda, Ibunda Arma Gayarian, Adik-Adik (alm)Muhammad Ihsan, Fathya Dina Adila, dan Fathudin Akmal serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan tak kenal lelah mendoakan untuk kesuksesan penyusun.
9. Irham, Kholil, Gevri, Dimas, Nabila, Dhiya, Mas Andan, Mas Ibnu, Mas Azhar, Mbak Nisa, Mbak Mamal, Uswah, dan Linta yang telah mendukung serta membantu tak kenal lelah penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman diskusi, organisasi, dan bermain yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu yang selalu setia bersama penyusun mensupport, membantu, dan menemai penyusun dalam mensusun skripsi ini

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Penyusun



Fathya Fikri Izzuddin
NIM. 13810168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun	14
B. Variabel Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun.....	16
1. Syariah	16
2. Masyarakat	18
3. Pemerintah	19
4. Kekayaan	21
5. Pembangunan dan Keadilan	23
C. Tingkat Kesejahteraan	26
D. Model Dinamika Sosio-Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan.....	28
1. Syariah dan Tingkat Kesejahteraan	29
2. Masyarakat dan Tingkat Kesejahteraan	30
3. Pemerintah dan Tingkat Kesejahteraan	31
4. Kekayaan dan Tingkat Kesejahteraan	32
5. Pembangunan dan Tingkat Kesejahteraan	34
E. Telaah Pustaka	34
F. Kerangka Pemikiran	51
G. Pengembangan Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	58

C. Definisi Operasional Variabel	58
D. Metode Analisis	62
1. Regresi data Panel	62
2. Pengujian Hipotesis	65
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Analisis Data Penelitian	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Regresi Data Panel	77
3. Uji Statistik	83
B. Pembahasan	84
1. Variabel Syariah terhadap tingkat kesejahteraan Pulau Jawa ...	85
2. Masyarakat terhadap tingkat Kesejahteraan Pulau Jawa	89
3. Pemerintah terhadap tingkat Kesejahteraan Pulau Jawa	91
4. Kekayaan terhadap tingkat Kesejahteraan Pulau Jawa	92
5. Pembangunan terhadap tingkat Kesejahteraan Pulau Jawa	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Keterbatasan	99
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	43
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data Penelitian	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Chow-Test dan Uji Hausman	79
Tabel 4.3	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Test	80
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Random Effect	81
Tabel 4.5	Koefisien dan Konstanta Model	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	rata - rata Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Kedalaman Kemiskinan Pulau Jawa tahun 2009 – 2015....	5
Gambar 1.2	rata-rata Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Jawa tahun 2009 – 2015.....	6
Gambar 2.1	Model Dinamika Ibnu Khalduh.....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) 6 Provinsi di Pulau Jawa	69
Gambar 4.2	Tingkat Kriminalitas Provinsi di Pulau Jawa	71
Gambar 4.3	Populasi Penduduk 6 Provinsi di Pulau Jawa	72
Gambar 4.4	Pengeluaran Pemerintah 6 Provinsi di Pulau Jawa	74
Gambar 4.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi 6 Provinsi di Pulau Jawa	75
Gambar 4.6	Indeks Pembangunan Manusia 6 Provinsi di Pulau Jawa .	76
Gambar 4.7	Rata – Rata Tingkat Kriminalitas dan Indeks Kedalaman Kemiskinan 6 Provinsi di Pulau Jawa	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Variabel dependen dan independen dalam penelitian	1
Lampiran 2.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	3
Lampiran 3.1	Uji Chow – Test	4
Lampiran 3.2	Uji Hausman	4
Lampiran 3.3	Uji LM	5
Lampiran 4.1	Regresi Data Panel Common Effect	6
Lampiran 4.2	Regresi Data Panel Fixed Effect	7
Lampiran 4.3	Regresi Data Panel Random Effect	8
Lampiran 5.1	Curiculum Vitae	9



ABSTRAK

Dengan tujuan menciptakan pembangunan yang adil dan sejahtera (*Welfare State*) sebagaimana tuntunan agama Islam (*Rahmatan Lil Alamin*), Ibnu Khaldun menggagas sebuah model dinamis yang setiap variabel didalamnya saling berpengaruh satu sama lain untuk melihat jatuh dan bangunnya sebuah peradaban. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari dimensi yang ada di dalam model dinamika Sosio – Ekonomi Ibnu Khaldun terhadap tingkat kesejahteraan yang ada di masa sekarang. Penelitian ini akan mengambil sampel pada 6 Provinsi di Pulau Jawa sebagai pulau dengan kontribusi terbesar pada PDB nasional Indonesia.

Penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel yaitu perpaduan antara data *time series* tahunan selama tahun 2009 hingga 2015 dan *cross section* 6 Provinsi tersebut untuk menguji pengaruh variabel – variabel *proxy* dari tiap dimensi dalam model dinamika Sosio – Ekonomi Ibnu Khaldun terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan aplikasi Eviews 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel *proxy* model dinamika Sosio – Ekonomi Ibnu Khaldun terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada 6 Provinsi yang ada di Pulau Jawa. Penelitian ini juga menemukan bahwa ketimpangan yang terjadi di Pulau Jawa baik dari segi populasi penduduk, pendidikan moral, dll menjadi salah satu faktor penghambat hadirnya kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya penelitian ini membuktikan bahwa model dinamika Sosio – Ekonomi Ibnu Khaldun yang digagas beberapa abad lalu masih relevan menjadi indikator tingkat kesejahteraan (*Welfare State*) masyarakat di era sekarang.

Kata kunci: Model Dinamika Sosio – Ekonomi Ibnu Khaldun, Kesejahteraan Masyarakat, 6 Provinsi di Pulau Jawa, Regresi Data Panel.

ABSTRACT

With the aim of creating a fair and prosperous development (Welfare State) as the guidance of Islam (Rahmatan Lil Alamin), Ibn Khaldun initiated a dynamic model that each variable in it influences each other, that purpose to see the fall and rise of a civilization. this study aims to find out the determinant of the welfare level that exist in the present from dimensions that exist in dynamics model of socio economic Ibn Khaldun.

This study will use Eviews 7.0 for estimate samples on 6 Provinces in Java Island as the island with the largest contribution to the national GDP of Indonesia. This study uses Panel Data Regression that a combination of annual time series data during the year 2009 to 2015 and cross section 6 Province to test the effect of proxy variables from each dimension in the dynamics model of socio-economic of Ibn Khaldun on the level of community welfare.

The results of this study indicate that there is a significant influence either partially or simultaneously between the variables proxy of dynamics model of Socio - Economy Ibn Khaldun against the level of welfare of society in 6 Provinces in Java. This study also found that the inequality that occurs in Java Island in terms of population, moral education, etc. become one of the factors inhibiting the presence of community welfare. In the end, this study proves that the dynamics model of socio-economic Ibn Khaldun which was initiated several centuries ago is still relevant to be the indicator of the welfare state of society in the present era.

Keywords: Dynamics Model of Socio - Economic of Ibn Khaldun, Welfare, 6 Provinces in Java Island , Panel Data Regression.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun merupakan hasil buah pikiran Ibnu Khaldun tentang bagaimana adanya sebuah interaksi antara berbagai faktor penting dengan sumber daya manusia sebagai inti dari perubahan tersebut (pelaku utama) karena menurutnya, semakin berkembang suatu negara, maka semakin banyak pula modal intelektualnya dan organisasi infrastruktur intelektualnya. Bagi orang yang terampil akan ditarik oleh infrastruktur ini dan datang untuk hidup di negeri itu, karena hal ini akan meningkatkan modal dan infrastruktur intelektualnya oleh karena itu peningkatan kualitas hidup manusia dianggap penting agar dapat mengentaskan masalah seperti kemiskinan agar mencapai kesejahteraan masyarakat (Ulum, 2016).

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini masih berkutat pada masalah kemiskinan yang terjadi dibanyak tempat. Sebagai pusat perekonomian yang ada di Indonesia, Pulau Jawa juga tidak luput dari masalah kemiskinan yang terus meningkat walaupun dalam perbandingan angka indeks kedalaman kemiskinan (P1) masih ada jauh dibawah Provinsi yang lain di Indonesia (Utomo,2010), namun dalam berita resmi statistik profil kemiskinan di Indonesia tahun 2016 dijelaskan bahwa secara jumlah, penduduk miskin terbanyak ada di Pulau Jawa dengan jumlah 14.38 Juta jiwa sedangkan jumlah terkecil ada di Pulau Kalimantan dengan jumlah 0.97 juta jiwa (BPS, 2016).

Sebagai sebuah Sunatullah dalam Ajaran Islam, menjadi kaya dan miskin adalah bagian dari cobaan Allah SWT di dunia. Dalam Islam, metode untuk mengurangi ketimpangan yang ada diantara masyarakat sudah tercantum dalam firman Allah (QS. Adz - Dzariyat [51] : 19) :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلْسَائِلِ وَالْمَحْرُومُ
..... ١٩

Ayat diatas menerangkan kepada kita bahwa dalam setiap harta yang kita miliki, kita mempunyai tanggung jawab untuk dapat menyalurkan sebagiannya kepada orang orang yang berhak baik itu diminta atau tidak diminta. Oleh karena itu Hanafiah (2009) menyatakan bahwa Islam merupakan agama yang menekankan pentingnya pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat sebagai bentuk aspek keadilan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tanggung jawab bersama anggota masyarakat.

Studi Tiwari (2013) menyatakan bahwa perihal keadilan sosial tidak boleh terlepas sebagai sebuah komponen penting demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas. Ibnu Khaldun dalam Chapra (2001) mengatakan bahwa tujuan akhir dari sebuah pembangunan adalah untuk mencapai keadilan dalam kesejahteraan masyarakat. Karena menurutnya keadilan adalah tolak ukur (Al-Mizan) yang dipakai Allah SWT untuk mengevaluasi manusia, sehingga

¹ Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian” (QS. Adz – Dzariyat [51] : 19)

pembangunan yang dilakukan oleh daulah mengandung muatan tanggung jawab untuk menegakkan keadilan.

Ibnu Khaldun menerangkan dalam Kitab Mukaddimah bahwa sebuah peradaban merupakan hal yang penting bagi manusia, begitu juga dengan menjaga kemaslahatannya bagi semua rakyat yang ada (Khaldun, 2011), ia memandang bahwa pembangunan merupakan proses yang multi dimensional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Hanafiah, 2009). Dalam proses tersebut, Huda (2015) menuliskan bahwa Ibnu Khaldun menawarkan sebuah model dinamika sosioekonomi yang memiliki beberapa elemen yaitu, Pemerintah / otoritas politik (G), syariah (S), Masyarakat (N), Pembangunan (g), Kekayaan (W), dan Keadilan (J), Model ini bersifat lintas disiplin selaras dengan dimensi pembangunan Islam yang tidak hanya berfokus pada material (Amal), namun juga moral (Ilmu), & spiritualitas (Tauhid) sehingga dalam model ini kita dapat melihat pola sebab akibat yang dinamis. Dalam ktiab muqaddimah Ibnu Khaldun menuliskan bahwa model dinamika sosioekonomi menunjukkan semua elemen yang ada saling berkaitan erat. Dengan adanya dimensi lintas disiplin maka model ini digunakan dalam menjelaskan tentang bagaimana suatu peradaban dapat maju sangat pesat, bertahan hingga ratusan tahun, dan runtuh pada abad berikutnya berdasarkan pada ajaran agama Islam sebagai *Rahmatan lil Alamin* dengan manusia sebagai faktor pentingnya (Mohammad, 2010).

Berdasarkan pada pemikiran Ibnu Khaldun, Ismail *et al .*, (2014) dalam tulisan yang berjudul *Ibn Khaldun's Thought on Sustainable Development* menjelaskan bahwa moral dan keadilan merupakan faktor penting yang terkadang luput dari

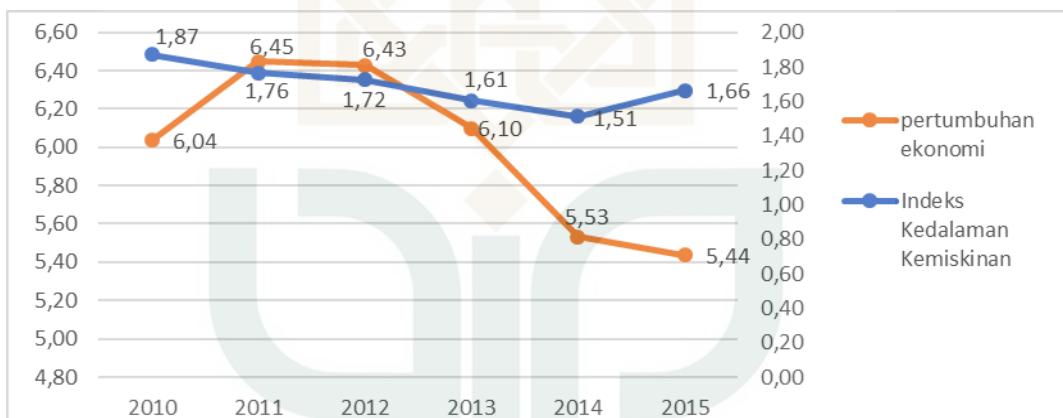
sebuah pembangunan dan justru menjadi faktor pemicu runtuhnya sebuah pembangunan peradaban, oleh karena itu, menurutnya kitab Mukaddimah Ibnu Khaldun memuat pemikiran penting tentang hubungan antar faktor dalam kaitannya dengan *wealth of nation* dimana kesejahteraan masyarakat secara luas menjadi topik penting dalam pencapaianya.

Kesejahteraan masyarakat yang ada dalam pemikiran Ibnu Khaldun sangat erat kaitannya dengan konsep *assabiya*, seperti pada tulisan Weiss (1995) yang berjudul *Ibn Khaldun on Economic Transformation* dituliskan bahwa sistem sosial masyarakat yang dituliskan Ibnu Khaldun dalam kitab Mukaddimah mengisyaratkan adanya *assabiya* atau loyalitas kesadaran bersama anggota masyarakat dengan pemerintah / pemangku kebijakan untuk mempertahankan kedaulatan peradaban sehingga mencapai kesejahteraan masyarakat dengan proses yang dinamis atau tidak berat disatu faktor saja karena model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun merupakan sebuah model hubungan dinamis antar faktor yang ada dengan manusia sebagai motor penggeraknya.

Kesejahteraan masyarakat sebagai sebuah tujuan akhir memiliki hubungan yang penting dengan tingkat kemiskinan di tengah masyarakat sebagaimana dijelaskan diawal bahwa Islam mengisyaratkan adanya transfer sumber daya antar masyarakat sebagai tanggung jawab bersama masyarakat, oleh karena itu dalam tulisan *Roosma et al ., (2012) The Multidimensionality of Welfare State Attitudes: A European Cross-National Study* menuliskan bahwa mayoritas Negara – Negara di Eropa menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya untuk mencapai tujuan

utama *welfare state* dengan mencegah meningkatnya angka kemiskinan di negara tersebut.

Pulau Jawa sebagai salah satu pusat perekonomian yang ada di Indonesia. Dalam berita resmi statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia, diterangkan bahwa Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi penting yang digunakan untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu wilayah (BPS,2017). Dalam Lee, Kim, &Cin, (2013) diungkapkan bahwa di Korea Selatan, peningkatan angka pertumbuhan ekonomi adalah indikator pengentasan kemiskinan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut.

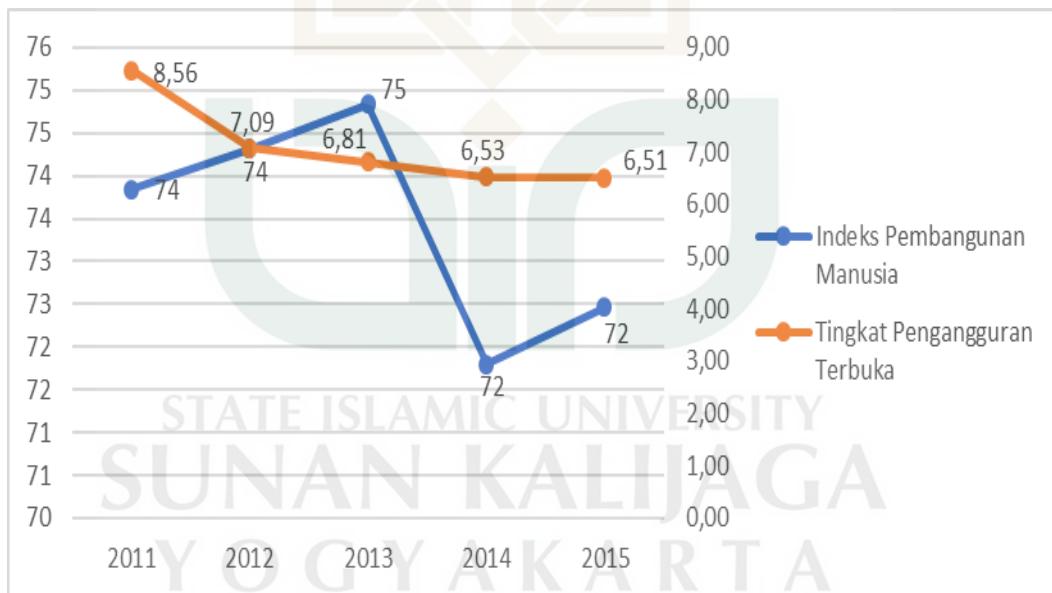


Gambar 1.1. rata – rata Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Kedalaman Kemiskinan Pulau Jawa tahun 2010 – 2015

Sumber : BPS (2016),data diolah

Widodo, Waridin, Maria K (2011) dalam tulisannya diterangkan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi merupakan stimulan dari adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat disuatu wilayah. Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat, walau mengalami penurunan tetapi laju pertumbuhan Pulau Jawa masih dalam taraf yang baik karena menurut Badan Pusat Statistik, angka – angka ini masih berada dikategori yang baik karena secara struktur ekonomi Indonesia,

Pulau Jawa masih memberikan kontribusi sebesar 58,49% terhadap PDB Indonesia ditahun 2017. (BPS,2017). Laju pertumbuhan ekonomi juga dapat memperlihatkan output rill perkapita yang ada di Pulau Jawa. Grafik Indeks kedalaman kemiskinan diatas dapat memperlihatkan bagaimana terdapat hubungan yang negatif antara laju pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan karena melalui grafik tersebut kita dapat melihat bahwa dalam beberapa kondisi terjadi kenaikan kedalaman kemiskinan ketika laju pertumbuhan ekonomi bergerak menurun. Dalam sistem informasi rujukan yang di rilis BPS diterangkan bahwa indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk dapat mengentaskan kemiskinan (BPS, 2018).



Gambar 1.2. Rata – Rata Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Jawa tahun 2012 – 2015

Sumber : BPS Pulau Jawa(2016),data diolah

Disamping pertumbuhan ekonomi, menurut BPS (2016) Indeks Pembangunan Manusia juga dijadikan sebagai penentu tingkat pembangunan suatu wilayah / daerah. Dalam kalimat *hikamiyah* / delapan prinsip nasihat untuk para raja

dituliskan bahwa sebuah peradaban / kedaulatan tidak akan memperoleh kekuatan / kesejahteraan untuk menjalankan perannya kecuali didukung oleh sumber daya manusia yang baik (Chapra,2001). Baik dan buruknya Kondisi kualitas sumber daya manusia saat ini dapat dilihat dengan Indeks Pembangunan Manusia. Dari tabel diatas,menurut (BPS, 2016) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di Pulau Jawa memang tinggi dan meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa indikator kualitas hidup masyarakat di Pulau Jawa sebagai pulau dengan penduduk terbanyak yang ada di Indonesia sudah dalam kategori baik namun hal tersebut belum dapat mengeluarkan warga Pulau Jawa lepas dari jeratan kemiskinan.

Selain kualitas pembangunan manusia, dalam Ismail *et al.*, (2014) menuliskan bahwa dalam pemikiran Ibnu Khaldun, kompisis tenaga kerja juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kehidupan manusia. Swaramarinda (2014) menerangkan bahwa angka pengangguran sangatlah erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan karena menurutnya pengangguran merupakan efek domino yang besar bukan hanya untuk mereka yang tidak memiliki pekerjaan namun juga untuk seluruh warga masyarakat karena ketika orang tidak punya dana untuk dibelanjakan maka tidak akan ada pemasukan bagi perusahaan dan jika ini terjadi terus menerus maka akan berimbas kepada karyawan, dan lain – lainnya. Melihat pada grafik diatas, angka pengangguran yang terjadi di Pulau Jawa memiliki kecenderungan penurunan yang baik namun dalam berita resmi statistik yang dikeluarkan oleh BPS (2017) diterangkan bahwa selama satu tahun terakhir terjadi

peningkatan 10.000 orang pengangguran walaupun bersamaan dengan penurunan 0.11 poin tingkat pengangguran terbuka yang ada di Indonesia.

Dengan beberapa fakta kemiskinan di Pulau Jawa sebagai salah satu pusat perekonomian yang dalam berita resmi statistik profil kemiskinan Indonesia (BPS, 2016) memiliki tingkat kemiskinan yang paling tinggi, serta model dinamika sosioekonomi oleh Ibnu Khaldun sebagai khazanah keilmuan ekonomi Islam untuk melihat unsur sejahtera atau tidaknya suatu masyarakat yang dalam penelitian Hanafiah (2009) dihasilkan bahwa variabel model dinamika sosioekonomi tersebut dengan pengelolaan yang baik akan mengurangi tingkat kemiskinan di negara – negara muslim, mendorong penyusun untuk mengkaji lebih dalam tentang determinan tingkat kedalaman kemiskinan (P1) di Pulau Jawa dengan menggunakan variabel dari dimensi yang ada pada model dinamika sosio-ekonomi sebagai determinannya oleh sebab itu judul dalam penelitian ini adalah : “Analisis Pengaruh Model Dinamika Sosio-Ekonomi Ibnu Khaldun Terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa”.

B. Rumusan Masalah

Menurut Ibnu Khaldun (2011) dalam kitab Mukaddimah, pembangunan merupakan proses multidimensi yang tidak hanya melibatkan faktor ekonomi saja , melainkan pada faktor – faktor politik dan sosio – ekonomi yaitu Syariah (S), Pemerintah / Otoritas Politik (G), Manusia (N), Kekayaan (W), Pembangunan (g), dan Keadilan (j) yang ditujukan untuk dapat menciptakan kesejahteraan manusia dunia dan akhirat agar manusia dapat mencapai kualitas hidup terbaik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah (2009), 5 dimensi model dinamika

sosio-ekonomi di proksikan menjadi variabel Konstitusi Negara (S), Pengeluaran Pemerintah (G), IPM (N), Investasi (W), Pertumbuhan Ekonomi (g), dan Indeks Gini (j).

Dikarenakan *proxy* variabel konstitusi negara untuk dimensi syariah (S) yang sampai saat ini sulit ditemukan data dan metode kalkulasinya di Indonesia serta berdasar pada hasil penelitian yang tidak signifikan, maka kita akan menggunakan variabel tingkat kriminalitas untuk *proxy* dimensi syariah (S) dengan melihat tulisan Anafarhanah (2016) dalam Jurnal Ilmu Dakwah Vol.15 yang menyatakan bahwa bekerja atau menjadi produktif merupakan salah satu tuntunan bagi umat Islam karena jika seseorang bekerja maka ia akan dapat memperoleh rezeki dari hasil keringat nya sendiri sehingga dapat menghindari dari perbuatan tercela yang menyimpang.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas, penyusun terdorong untuk memfokuskan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari variabel yang ada di dalam model dinamika sosio-ekonomi terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Pulau Jawa sebagai indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. indeks ini juga menunjukkan sebuah ketimpangan yaitu ketimpangan pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan yang ada oleh karena itu akan dijadikan sebagai variabel keadilan (j) dalam model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun, sehingga rumusan yang dapat di urai menjadi pertanyaan – pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel Tingkat kriminalitas (S) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?

2. Apakah Populasi Penduduk (N) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?
3. Apakah variabel Pengeluaran Pemerintah (G) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?
4. Apakah variabel Pertumbuhan Ekonomi (W) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?
5. Apakah variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (g) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?
6. Apakah variabel model dinamika sosioekonomi secara Bersama – sama (S,N,G,W,g) berpengaruh terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat kriminalitas (S) terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa
2. Untuk mengetahui pengaruh Populasi Penduduk (N) terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengeluaran Pemerintah (G) terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (W) terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa

5. Untuk mengetahui pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia (g) terhadap Indeks Kedalaman Ke miskinan (P1) (j) di Pulau Jawa
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel model dinamika sosioekonomi secara Bersama – sama (S,N,G,W,g) terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (j) di Pulau Jawa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran sekaligus rekomendasi dalam menyusun perencanaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan di Indonesia secara umum dan di Pulau Jawa pada khususnya.

2. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan pada bidang ekonomi terutama yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan di Pulau Jawa, serta memberi kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan Pendidikan, dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai media pembelajaran bagi penyusun dalam melihat suatu permasalahan ekonomi yang ada. Sehingga, ketika penyusun dihadapkan kembali pada permasalahan yang muncul khususnya permasalahan dalam bidang ekonomi, penyusun dapat menyikapi nya dengan lebih bijak.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan dipaparkan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi tentang latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang ini menguarikan hal – hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah ini berupa pertanyaan – pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Selain itu dalam bab ini ada tujuan penelitian, berisi tentang hal – hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Setelah 3 hal diatas, terdapat kegunaan penelitian yang berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak – pihak yang terkait. Hal terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori – teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori tentang indeks kedalaman kemiskinan (P1), teori pembangunan dalam perspektif Ibnu Khaldun, serta variabel – variabel yang akan dimasukkan kedalam penelitian ini seperti tingkat kriminalitas, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), teori Pertumbuhan Ekonomi,dan lainnya. Selain beberapa hal diatas, bab ini juga diuraikan penelitian – penelitian

terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan pada teori serta penelitian terdahulu maka disusunlah kerangka pemikiran yang nantinya akan dituangkan dalam pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya menggunakan alat analisis yang digunakan dan diuraikan sebelumnya pada bab 3.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti apa yang ditulis Chapra (2001) dalam bukunya menerangkan bahwa hubungan sebab akibat yang dikenalkan oleh Ibnu Khaldun ini mengisyaratkan sebuah sebab akibat yang berputar dimana salah satu variabel independen dapat dipandang sebagai suatu variabel dependen dan yang lain sebagai variabel independen. Hal ini Chapra juga menjelaskan, prinsip tersebut memiliki arti bahwa mekanisme pemicu bagi kejatuhan atau kemajuan suatu masyarakat tidak selalu sama bagi semua masyarakat.

Kemajuan suatu masyarakat atau dapat dikatakan sebagai tingkat kesejahteraan pada masyarakat itu sendiri yang menjadi tujuan ideal dari penerapan nilai – nilai Islam menurut Ibnu - Khaldun sejalan dengan konsep *Welfare State / Negara Kesejahteraan* yang sebagaimana ditulis oleh Sukmana (2016) dalam jurnalnya, bahwa menurut ahil, negara kesejahteraan sering diasosiasikan dengan proses distribusi sumber daya yang ada kepada publik, secara tunai maupun dalam bentuk tertentu (*cash benefits or benefits in kind*). Konsep kesejahteraan juga terkait erat dengan kebijakan sosial-ekonomi yang berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat secara umum. Beberapa bidang yang paling mendesak untuk diperhatikan dalam kebijakan kesejahteraan adalah masalah pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan kerja

Mengacu pada hasil penelitian dengan analisis Regresi Data Panel *Random Effect*, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa seluruh variabel secara bersama – sama simultan signifikan mempengaruhi variabel dependen tingkat Kesejahteraan 6 Provinsi di Pulau Jawa dengan melihat angkat Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan secara parsial seluruh variabel signifikan mempengaruhi tingkat kesejahteraan 6 Provinsi di Pulau Jawa. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan sebagai *proxy* dari model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun berfungsi sebagai variabel determinan untuk tingkat kemiskinan 6 Provinsi di Pulau Jawa, sedangkan secara parsial variabel Tingkat Kriminalitas, Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, dan IPM sebagai bagian *Proxy* dari tiap dimensi yang ada dalam model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun berfungsi signifikan menjadi variabel determinan untuk tingkat kemiskinan 6 Provinsi di Pulau Jawa.
2. Melihat kondisi ketimpangan yang cukup tinggi dan jumlah penduduk yang begitu banyak pada 6 Provinsi yang ada di Pulau Jawa untuk mewujudkan Welfare State maka sangat diperlukan regulasi terkaik populasi penduduk dan persebarannya, serta peningkatan peran pemerintah untuk menstimulan pertumbuhan ekonomi yang dapat dirasakan oleh semua masyarakat perlu dijadikan prioritas sehingga penggunaan kualitas sumber daya manusia dapat termaksimalkan fungsinya, yang pada berjalannya waktu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diridhoi Allah SWT dan terhindari dari segala hal yang tidak disukai / dimurkai oleh Allah SWT.

3. Model Dinamika Sosio-ekonomi Ibnu Khaldun yang menggambarkan bagaimana faktor – faktor politik, ekonomi, moral, dan sosial beroperasi dalam suatu pola dinamik dan saling bergantung untuk mendorong pembangunan atau menjatuhkan suatu peradaban / masyarakat.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian kali ini terletak pada akurasi *proxy* tiap – tiap variabel dalam model dinamika sosio – ekonomi Ibnu Khaldun dikarenakan kurangnya refrensi yang ada untuk dapat melakukan interpretasi model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun sebagai sebuah *khazanah* keilmuan Islam yang harus dikembangkan untuk berkontribusi dalam pembangunan dunia.

Sedangkan selanjutnya, keterbatasan penelitian kali ini juga terletak pada ketersediaan daya yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) 6 Provinsi di Pulau Jawa sehingga penulis menggunakan data dengan rentang waktu yang aman dengan ketersediaan data seluruh Provinsi di Pulau Jawa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel – variabel pada model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dengan topik sejenis hendaknya dapat lebih banyak mencari refrensi terkait *proxy* variabel-variabel model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun agar memiliki tingkat akurasi yang tinggi sesuai dengan apa yang di gagas oleh Ibnu Khaldun dalam kaitan melihat faktor –

faktor yang mendorong pembangunan atau menjatuhkan suatu masyarakat / peradaban serta dapat mencari data dan sumber data yang lengkap dan akurat agar apa yang akan diestimasi menghasilkan interpretasi yang baik sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Pemerintah hendaknya dapat mengeluarkan kebijakan – kebijakan terkait dengan faktor – faktor politik, ekonomi, moral, dan sosial sebagaimana model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun untuk dapat mendorong pembangunan yang ada, karena variabel – variabel model dinamika sosio-ekonomi Ibnu Khaldun terbukti secara statistik memiliki hubungan signifikan sebagai determinan tingkat kemiskinan yang merupakan tujuan dari sebuah pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.



Daftar Pustaka

- Adriana, Mona. (2016). *Determinants Of Poverty: Panel Data Analysis In Asean-5; 1990 – 2013*. *OIDA International Journal of Sustainable Development, Ontario International Development Agency, Canada*.
- Anafarhanah, Sri. (2016). Keutamaan Bekerja (Berproduksi) dalam Islam. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 15 No. 30.
- Anto, MB Hendrie. (2011). *Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries*. Jurnal Internasional.
- Arham Amir., Muhammad. (2014). Kebijakan Desentralisasi Fiskas, Pergeseran Sektoral, dan Ketimpangan Antar Kabupaten/kota di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* Vol.14 No.2 . Universitas Indonesia.
- Astuti, Riska Dwi. (2015). Analisis Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Periode 2005 – 2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar. Subekan, Achmat (2016). Determinant Analysis Of Poverty In South Sulawesi. *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Indonesia.
- BPS. (2012 - 2016). *Profil Kriminalitas Indonesia*. Jakarta : BPS RI.
- BPS.(2017). *Berita Resmi Statistik keadaan ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta : BPS RI.
- BPS.(2017). *Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan Indonesia*. Jakarta : BPS RI.
- BPS.(2017). *Berita Resmi Statistik keadaan ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta : BPS RI.
- BPS.(2018). *Sistem Informasi Rujukan Statistik*.BPS RI
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/>.
- BPS.(2017). *Berita Resmi Statistik pertumbuhan ekonomi*. Jakarta : BPS RI.
- BPS. (2007 - 2016). *DKI Jakarta Dalam Angka 2007 – 2016*. DKI Jakarta : BPS DKI Jakarta.

- BPS. (2007 - 2016). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2007 – 2016*. Bandung : BPS Provinsi Jawa barat.
- BPS. (2007, 2009, 2011, 2014, 2016). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2007, 2009, 2011, 2014, 2016*. Semarang : BPS Provinsi Jawa Tengah.
- BPS. (2007, 2009, 2016). *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2007, 2009, 2016*. Surabaya : BPS Provinsi Jawa Timur.
- BPS. (2007, 2009). *Provinsi Banten Dalam Angka 2007*. Serang : BPS Provinsi Banten.
- BPS. (2007, 2009). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 200, 2009..* Yogyakarta : BPS Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Chapra, Umar.(2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Ikhwan Abidin Basri, Penerjemah)*. Jakarta : Gema Insani.
- Dermawanti. Hoyyi, Abdul. Rusgiyono (2014). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang tahun 2013 dengan analisis jalur. *Jurnal Gaussian Vol.4*.
- Hanafiah, Omy Firliany. (2009). pengaruh variabel – variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan di Beberapa Negara Islam. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Hidayat., Muhammad Haris. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Ipm Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Huda, Nurul., Dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : Prenamedia.
- Ismail, Abdul Ghafar. MD Ramli, Raudha. Yaacob, Salmy Edawaty. Tasrif, Muhammad. (2014). Ibn Khaldun's Thought on Sustainable Development. *International Conference of Global Islamic Studies*.
- Jhingan, M.L.(2013). *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*. Depok : Raja Grafindo.
- Johari, Fuadah. *Et al* ., (2015). Determinant Factors Effecting Poverty Among New Converts In Selangor, Malaysia. *Universiti Sains Islam Malaysia (USIM)*.

- Khaldun,Ibnu. (2011). *Mukaddimah, Edisi 1* (Masturi Irham,LC., Malik Supar,LC , Penerjemah). Jakarta : Pustaka AL-Kautsar.
- K.M. Singh. *et al* .. (2013). Rural Poverty in Jharkhand: An Empirical Exploration of Socio-Economic Determinants Using High Frequency Panel Data. *Dr. Rajendra Prasad Central Agricultural University*.
- Lee, Hae-Young., Dkk.(2013). Empirical Analysis on the Determinants of Income Inequality in Korea. *Jurnal Internasional. International Journal of Advanced Science and Technology* Vol. 53.
- Maipita, Indra. (2014). *Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Mears, R.R. Blaauw, P.F. (2010). Levels of Poverty and the Poverty Gap in Rural Limpopo. *University Of Johannesburg*.
- Meriyanti, Ni Komang. (2014). Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pengentasan Kemiskinan di Buleleng tahun 2011 – 2014) *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Mohammad, Tahir Sabit. (2010). Principles Of Sustainable Development In Ibn Khaldun's Economic Thought. *Malaysian Journal of Real Estate*.
- Mustika, Candra. (2011). Pengaruh Pdb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1990-2008. *Jurnal Paradigma Ekonomi*.
- Nurlaili, Ani. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa tahun 2007-2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, Yoghi Citra (2014). analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. *jurnal bisnis dan manajemen*.
- Prayetno. (2013). KAUSALITAS KEMISKINAN TERHADAP PERBUATAN KRIMINAL (PENCURIAN). *media komunikasi FIS Vol.12 NO.1 Universitas Negeri Medan*.
- Purwanto. Suharyadi. (2013). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta : Salemba Empat.
- Putri Eka, Yosi., Dkk. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal* . Universitas Negeri Padang.

- Roosma, Femke. Gelissen, John. Oorschot, Wim Van. (2012). *The Multidimensionality of Welfare State Attitudes: A European Cross-National Study. Social Indicators Research.*
- Saputro, Agung eddy Suryo. (2010). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN SECARA MAKRO DI LIMA BELAS PROVINSI TAHUN 2007. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 6, Nomor 2.*
- Soekarno. (2011). analisis dampak alokasi umum terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi Aceh. *Tesis.* Institut Pertanian Bogor.
- Suharyadi. Purwanto. (2013). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Jakarta : Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi.* Jakarta : Rajawali Press.
- Sukmana, Oman. (2016). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sospol, Vol 2 No.1.*
- Swaramarinda, Darma Rika. (2014). Analisis Dampak Pengangguran Terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis.*
- Tiwari, Aviral Kumar., Dkk. (2013). Does financial development increase rural-urban income inequality? : Cointegration analysis in the case of Indian economy. *Jurnal Internasional. International Journal of Social Economics.*
- Todaro, Michael P., Smith, Stephen C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1, Edisi 11* (Agus Dharma, Penerjemah). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Todaro, Michael P., Smith, Stephen C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid 2, Edisi 11* (Agus Dharma, Penerjemah). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ulum, bahrul. (2016). Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam. *IQTISHODIA Jurnal Ekonomi Syariah Vol.1* Institut Agama Islam (IAI)Al-Qolam Gondanglegi Malang.
- Ulya, Husna Ni'matul. (2013). Permintaan, Penawaran Dan Harga Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Ponorogo.*
- UNDP. (2016). *Human Development Report.* New York : Lybrary of Congress.

Utomo, Agung Priyo. (2010). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kemiskinan di 15 Provinsi di Indonesia. *jurnal organisasi dan manajemen*.

Weiss, Dieter. (1995). Ibn Khaldun on Economic Transformation. *International Journal of Middle East Studies*.

Widarjono, Agus. (2017). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Widodo, Adi. Waridin. Maria K, Johanna. (2011). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap pengentasan kemiskinan melalui peningkatan pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.



Lampiran

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 1.1 data variabel dependen dan independen dalam penelitian

Tahun	Daerah	p1	kriminalitas	Penduduk	Pengeluaran Pemerintah (Jutaan Rp)	growth	ipm
2009	banten	1.32	2481	9782000	2420828.80	4.69	70.1
2010		1	3632	10632200	2834570.53	6.11	70.5
2011		0.9	3.205	11198600	3901218.11	7.03	71.0
2012		0.95	22.774	11452500	5317735.49	6.83	71.5
2013		1.02	4.259	11704900	5295139.15	6.67	71.9
2014		0.79	5.741	11955200	6192155.57	5.51	69.9
2015		0.9	5.002	12203100	8084140.16	5.40	70.3
2009	DKI Jakarta	0.57	57041	9223000	19511099.40	5.02	77.4
2010		0.45	60989	9640406	21555447.70	6.50	77.6
2011		0.6	53324	10187595	26423682.19	6.73	78.0
2012		0.56	52642	9761407	31558706.90	6.53	78.3
2013		0.39	49498	9988329	38294384.86	6.11	78.6
2014		0.6	44298	10075310	37759772.98	5.95	78.4
2015		0.52	44461	10177924	48031322.94	5.88	79.0
2009	Jawa Barat	1.95	27352	42693951	8193613.91	4.19	71.6
2010		1.93	16869	43053700	9020608.02	6.20	72.3
2011		1.72	29.296	44634500	10295569.84	6.51	72.7
2012		1.62	27.247	45340800	16922477.59	6.28	73.1
2013		1.65	24.843	46029600	18396745.32	6.06	73.6
2014		1.39	27.058	46709600	20797988.41	5.09	68.8
2015		1.67	27.805	47379400	24753758.33	5.04	69.5

2009	Jawa Tengah	2.89	19.801	32864563	5200113.13	5.14	72.1
2010		2.62	15.479	32328700	4852025.59	5.84	72.5
2011		2.58	15.205	32725378	5846515.36	6.03	72.9
2012		2.39	3.804	32998692	11446844.10	6.34	73.4
2013		2.37	14.859	33264339	12724776.30	5.81	74.1
2014		2.09	15.993	33522663	15086065.03	5.27	68.8
2015		2.44	15.958	33774140	17820760.49	5.47	69.5
2009	Jawa Timur	2.88	37.337	37236149	7602038.81	5.01	71.1
2010		2.38	16.948	37476800	10206317.10	6.68	71.6
2011		2.27	28.392	37687622	11684563.88	7.22	72.2
2012		1.93	8.987	38106600	15311542.33	7.27	72.8
2013		2.07	16.913	38363200	16738657.22	6.55	73.5
2014		1.86	14.102	38610200	12708929.89	5.86	68.1
2015		2.13	35.437	38847600	15129348.54	5.44	69.0
2009	Daerah Istimewa Yogyakarta	3.52	6.988	3426637	1412049.00	4.43	75.2
2010		2.85	17.622	3457500	1394446.10	4.88	75.8
2011		2.51	6.326	3487325	1590785.71	5.17	76.3
2012		2.89	11.079	3552500	2053825.95	5.32	76.8
2013		2.13	6.727	3594900	2509643.37	5.40	77.4
2014		2.35	7.135	3637100	2981068.32	5.51	76.8
2015		2.32	9.692	3679200	3696264.87	5.40	77.6

Lampiran 2 : Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 2.1 tabel statistik Deskriptif variabel penelitian

	P1	KRIMINAL	PENDUDUK	GOV	GROWTH	IPM
Mean	1.761190	9835.453	23487282	12941846	5.818333	73.37143
Median	1.930000	18.71150	22265900	10250943	5.850000	72.75000
Maximum	3.520000	60989.00	47379400	48031323	7.270000	79.00000
Minimum	0.390000	3.205000	3426637.	1394446.	4.190000	68.10000
Std. Dev.	0.832859	19733.74	16045507	11025259	0.754560	3.230818
Skewness	-0.114890	1.671391	0.082820	1.334904	0.000868	0.261416
Kurtosis	1.963260	4.029799	1.308258	4.464567	2.291355	1.830002
Jarque-Bera	1.973350	21.41069	5.056498	16.22745	0.878815	2.873934
Probability	0.372814	0.000022	0.079799	0.000299	0.644418	0.237647
Sum	73.97000	413089.0	9.86E+08	5.44E+08	244.3700	3081.600
Sum Sq. Dev.	28.43984	1.60E+10	1.06E+16	4.98E+15	23.34378	427.9657
Observations	42	42	42	42	42	42

Lampiran 3 : Hasil Uji Chow-Test, Hausman-Test, LM-Test

Lampiran 3.1 Uji Chow - Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: EQ01			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.880861	(5,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.697342	5	0.0000

Lampiran 3.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: EQ01				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	94.404306	5	0.0000	
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KRIMINAL	-0.000023	-0.000026	0.000000	0.8464
PENDUDUK	-0.000000	0.000000	0.000000	0.0117
GOV	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.0661
GROWTH	-0.179055	-0.361664	0.002888	0.0007
IPM	0.017130	0.178373	0.001123	0.0000

Lampiran 3.3 Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 01/27/18 Time: 22:01			
Sample: 2009 2015			
Total panel observations: 42			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	32.99175	0.450814	33.44256
	(0.0000)	(0.5019)	(0.0000)
Honda	5.743844	-0.671427	3.586740
	(0.0000)	(0.7490)	(0.0002)
King-Wu	5.743844	-0.671427	3.789434
	(0.0000)	(0.7490)	(0.0001)
GHM	--	--	32.99175
	--	--	(0.0000)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 : Hasil Regresi Data Panel

Lampiran 4.1 Regresi Data Panel model Common Effect

Dependent Variable: P1?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 01/30/18 Time: 04:06				
Sample: 2009 2015				
Included observations: 7				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.267391	2.445544	-3.789501	0.0006
KRIMINAL?	-2.56E-05	6.12E-06	-4.178526	0.0002
PENDUDUK?	2.88E-08	6.10E-09	4.723026	0.0000
GOV?	-2.94E-08	1.01E-08	-2.916853	0.0061
GROWTH?	-0.361664	0.093967	-3.848845	0.0005
IPM?	0.178373	0.032791	5.439671	0.0000
R-squared	0.757771	Mean dependent var	1.761190	
Adjusted R-squared	0.724128	S.D. dependent var	0.832859	
S.E. of regression	0.437447	Akaike info criterion	1.315840	
Sum squared resid	6.888944	Schwarz criterion	1.564078	
Log likelihood	-21.63263	Hannan-Quinn criter.	1.406829	
F-statistic	22.52398	Durbin-Watson stat	0.563524	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4.2 Regresi Data Panel model Fixed Effect

Dependent Variable: P1?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 01/30/18 Time: 04:08				
Sample: 2009 2015				
Included observations: 7				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.905954	3.818475	1.546678	0.1321
KRIMINAL?	-2.34E-05	1.18E-05	-1.988805	0.0556
PENDUDUK?	-1.68E-07	7.82E-08	-2.150510	0.0394
GOV?	-1.41E-08	9.91E-09	-1.421249	0.1652
GROWTH?	-0.179055	0.073638	-2.431540	0.0210
IPM?	0.017130	0.037834	0.452754	0.6539
Fixed Effects (Cross)				
_BANTEN--C	-3.070348			
_JAKARTA--C	-2.307583			
_JABAR--C	3.527376			
_JATENG--C	2.070679			
_JATIM--C	2.792748			
_DIY--C	-3.012872			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.940121	Mean dependent var	1.761190	
Adjusted R-squared	0.920805	S.D. dependent var	0.832859	
S.E. of regression	0.234380	Akaike info criterion	0.156379	
Sum squared resid	1.702950	Schwarz criterion	0.611483	
Log likelihood	7.716039	Hannan-Quinn criter.	0.323193	
F-statistic	48.67104	Durbin-Watson stat	1.639551	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4.3 Regresi Data Panel model Random Effect

Dependent Variable: P1?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/27/18 Time: 22:52			Sample: 2009 2015	
Included observations: 7			Cross-sections included: 6	
Total pool (balanced) observations: 42		Swamy and Arora estimator of component variances		
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.267391	1.310299	-7.072729	0.0000
KRIMINAL?	-2.56E-05	3.28E-06	-7.798805	0.0000
PENDUDUK?	2.88E-08	3.27E-09	8.815060	0.0000
GOV?	-2.94E-08	5.39E-09	-5.444018	0.0000
GROWTH?	-0.361664	0.050347	-7.183488	0.0000
IPM?	0.178373	0.017569	10.15261	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BANTEN--C	0.000000			
_JAKARTA--C	0.000000			
_JABAR--C	0.000000			
_JATENG--C	0.000000			
_JATIM--C	0.000000			
_DIY--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.234380	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.757771	Mean dependent var	1.761190	
Adjusted R-squared	0.724128	S.D. dependent var	0.832859	
S.E. of regression	0.437447	Sum squared resid	6.888944	
F-statistic	22.52398	Durbin-Watson stat	0.563524	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.757771	Mean dependent var	1.761190	
Sum squared resid	6.888944	Durbin-Watson stat	0.563524	

Lampiran 4 : Deskripsi Data Penulis

Lampiran 5.1 Curiculum Vitae

Curiculum Vitae

A. Biodata Pribadi :

Nama Lengkap	: Fathyafikri Izzuddin
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat,Tanggal Lahir	: Bekasi, 3 Juni 1995
Alamat KTP	: Jl.Munggang No.3 Balekambang, Kramatjati, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Alamat Tinggal	: Jl. Menur 223ii Karangwaru Lor, TR II, Kota Yogyakarta, DIY.
No. HP	: 081219020395
Email	: Fathyafikri@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Ratna Kusuma	1999 - 2001
SD	SD Islam PB Sudirman	2001 - 2007
SMP	SMP Negeri 20 Jakarta	2007 - 2010
SMA	SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	2010 - 2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013 - 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Bidang Organisasi Komisariat IMM FISHUM-FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 – 2015

2. Ketua Bidang Advokasi PW Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY tahun 2014 – 2016
3. Anggota bidang media PW Pemuda Muhammadiyah DIY tahun 2014 – 2018
4. Direktur Media Lembaga Pengembangan Insani Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah tahun 2014 – 2016
5. Ketua Bidang Riset dan pengembangan Ilmu Pengetahuan PK IMM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 – 2015
6. Anggota Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) tahun 2014 – 2016
7. Ketua Bidang ASBO PP IPM tahun 2016 - 2018

D. Penghargaan

1. Juara 2 Business Case Temu Ilmiah Nasional Ekonomi Islam (FoSSEI) 2015

E. Karya Tulis

1. Efektifitas sosialisasi pasar modal syariah pada pertumbuhan investor lokal tahun 2014
2. Pemanfaatan potensi industri perikanan sebagai industri halal yang memiliki daya saing menghadapi MEA tahun 2015
3. Pariwisata halal berbasis pengembangan komunitas sebagai solusi strategi penerapan pariwisata berkelanjutan di Indonesia Menghadapi MEA tahun 2015
4. Al-Muzara'a Berbasis Cluster Sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan Petani di Indonesia tahun 2016